

PENGARUH IKLIM KERJA DAN FASILITAS TERHADAP KINERJA GURU DI SMK REKAYASA DENPASAR

Oleh:

I Ketut Sudana *¹, Ni Luh Putu Yesy Anggreni* ²

*Prodi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali

¹ketut.sudana78@gmail.com

²yesyanggreni2013@gmail.com

ABSTRAK

Sumber Daya Manusia yang unggul sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. SDM juga memerlukan sarana untuk menunjang pekerjaan. Begitu juga halnya dengan seorang guru. Kinerja seorang guru dinilai tidak dari hasil belajar peserta didik saja. Tetapi bagaimana guru tersebut berinteraksi serta memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Iklim Kerja Dan Fasilitas Terhadap Kinerja Guru Di SMK Rekayasa Denpasar” bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Rekayasa Denpasar, (2) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Fasilitas terhadap Kinerja Guru di SMK Rekayasa Denpasar, dan (3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Iklim Kerja dan Fasilitas secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru di SMK Rekayasa Denpasar. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear dua prediktor, Untuk mengetahui nyata tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian dengan melakukan analisis regresi, yaitu analisis variansi garis regresi untuk menemukan harga F garis regresi, yang kemudian dapat diuji signifikan atau tidaknya harga F tersebut, kemudian mencari Sumbangan Relatif (SR) masing – masing prediktor X1 dan X2 terhadap kriterium Y dari analisis regresi dua Prediktor, dan mencari sumbangan Relatif (SR) masing – masing prediktor X1 dan X2 terhadap kriterium Y dari analisis regresi dua Prediktor. Subjek penelitian yaitu SMK Rekayasa Denpasar dengan objek penelitian adalah Guru di SMK Rekayasa Dnepasar..

Berdasarkan hasil analisis prediksi dua prediktor yaitu, prediktor X1 (iklim kerja) dan X2 (fasilitas) terhadap Y (Kinerja Guru), diperoleh harga F_{reg} sebesar 5,725. Dengan $(N-m-1)$ dalam kasus ini $db = 27/2$, dengan taraf signifikansi 5% nilai F_{tabel} sebesar 3,26. Ini berarti bahwa, garis regresi yang di analisis signifikan untuk dijadikan landasan prediksi karena terdapat kontribusi yang signifikan antara kriterium (Y) dan prediktor-prediktor (X_1, X_2). Sumbangan Relatif (SR) dalam % tiap prediktor adalah : Prediktor X1 = 17,78% dan Prediktor X2 = 82,22% terhadap kriterium Y pada SMK Rekayasa Denpasar. Berdasarkan hasil tersebut garis regresinya sebesar 40,80% yang terdiri dari sumbangan efektif prediktor X1 (Iklim

Kerja) = 12,30%. Dan sumbangan efektif prediktor X2 (Fasilitas) = 30,50%. Sedangkan sisanya sebesar 59,20% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis diatas diharapkan guru dapat meningkatkan kualitasnya dengan cara mulai belajar menerima perkembangan yang ada, mau memperbaharui ilmu sesuai perkembangan yang ada, sehingga tidak tertinggal oleh perkembangan yang ada. Guru juga diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah.

Kata Kunci: Iklim Kerja; Fasilitas; Kinerja

ABSTRACT

Excellent Human Resources are needed to improve the quality of service. HR also requires facilities to support work. So is the case with a teacher. The performance of a teacher is assessed not only from the learning outcomes of students. But how do these teachers interact and take advantage of the facilities provided by the school.

The study with the title "The Effect of Work Climate and Facilities on Teacher Performance in SMK Rekayasa Denpasar " aims to find out: (1) To find out the significant influence of Work Climate on Teacher Performance in SMK Rekayasa Denpasar, (2) To find out the significant influence of Facilities on Performance Teachers at SMK Rekayasa Denpasar, and (3) To find out the significant influence of Work Climate and Facilities together on Teacher Performance at SMK Rekayasa Denpasar. The data analysis technique used is linear predictor of two predictors. To find out whether or not the influence of independent variables on the dependent variable is tested by conducting regression analysis, namely the analysis of the regression line variance to find the price of the regression line F, which can then be tested whether or not the F price is significant. These, then look for the Relative Contributions (SR) of each predictor X1 and X2 to criterion Y from the two predictor regression analysis, and look for the Relative contribution (SR) of each predictor X1 and X2 to criterion Y of the two predictor regression analysis. The research subject is Denpasar Engineering Vocational School with the object of research is the Teacher in SMK Rekayasa Denpasar as many as 30 people.

Based on the results of the prediction analysis of two predictors namely, predictors X1 (work climate) and X2 (facilities) to Y (Teacher Performance), a Freg price of 5.725 was obtained. With $(N-m-1)$ in this case $db = 27/2$, with a significance level of 5% Ftable value of 3.26. This means that, the regression line analyzed is significant as the basis for prediction because there is a significant contribution between the criteria (Y) and the predictors (X1, X2). The Relative Contributions (SR) in% of each predictor are: Predictor X1 = 17.78% and Predictor X2 = 82.22% of criterion Y at SMK Rekayasa Denpasar. Based on these results the regression line is 40.80% consisting of an effective contribution of predictor X1 (Working Climate) = 12.30%. And effective contribution of predictor X2 (Facility) = 30.50%. While the remaining 59.20% is influenced by other factors.

Based on the results of the above analysis teachers are expected to improve their quality by starting to learn to accept existing developments, want to renew knowledge according to existing developments, so they are not left behind by existing developments. Teachers are also expected to be able to utilize the facilities provided by the school.

Keywords: Work Climate; Amenities; The performance

Pendahuluan

Di era revolusi industri yang semakin meningkat dari setiap periode, dimana sekarang Indonesia berada pada revolusi industri 4.0. Kualitas SDM sangat harus diperhatikan bagi setiap perusahaan bahkan disetiap elemen masyarakat. SDM yang unggul adalah SDM yang mampu mengikuti perkembangan yang ada dan mampu mengaplikasikan setiap pekerjaan sesuai dengan bidangnya.

Begitu juga dalam dunia pendidikan. Kualitas pendidikan bergantung pada manajemen sekolah dan kualitas tenaga pengajarnya. Dimana tenaga pengajar di sekolah disebut Guru. Guru memiliki peranan yang penting dalam penyuksesan proses pendidikan. Guru dikenal dengan Pahlawan Tanpa Tanda Jasa.

Guru ketika berada dikelas memiliki cara tersendiri dalam

mengajar, begitu juga dalam menghadapi para siswa. Di SMK Rekayasa Denpasar, kepala sekolah memberikan kepercayaan untuk guru-gurunya dalam memberikan pengajaran di kelas. Mereka dianggap mampu mengatasi situasi kelas yang kebanyakan adalah siswa laki-laki. Dimana seperti kita ketahui bersama laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang sangat besar. Baik dari tingkah laku, cara berpakaian, sopan santun, tingkat emosi dan lain sebagainya.

Iklm kerja yang baik akan mempengaruhi kinerja seseorang. Ketika situasi kerja kondusif maka kita akan merasa nyaman untuk berada di tempat kerja. Dan begitu sebaliknya. Sama halnya dengan fasilitas sekolah, ketika sekolah memberikan fasilitas sebaiknya dimanfaatkan dengan sebaik-

baiknya. Fasilitas yang diberikan akan mendukung serta mempermudah guru dalam melakoni pekerjaannya.

Berdasarkan uraian Latar Belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang tertuang dalam judul "Pengaruh Iklim Kerja Dan Fasilitas Terhadap Kinerja Guru di SMK Rekayasa Denpasar".

Pembahasan

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang berbentuk korelasional. Termasuk dalam penelitian *ex-post facto* karena variabel bebas dalam penelitian ini telah terjadi atau tidak dapat dimanipulasi. Tergolong penelitian korelasional karena penelitian yang dilakukan bermaksud untuk mengetahui korelasi antara: (1)

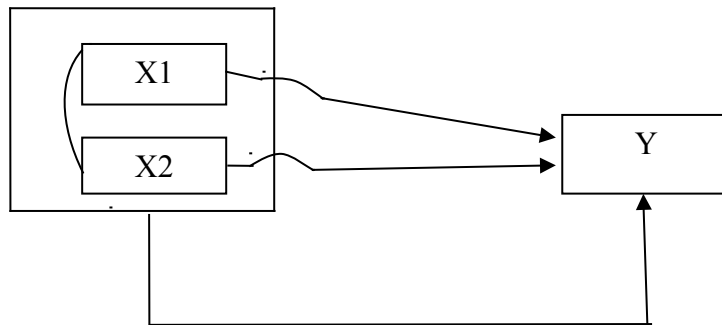
iklim kerja (X_1) dengan kinerja guru di SMK Rekayasa Denpasar (Y), (2) fasilitas (X_2) dengan kinerja guru di SMK Rekayasa Denpasar (Y), dan (3) iklim kerja (X_1) dan fasilitas (X_2), secara bersama-sama dengan kinerja guru di SMK Rekayasa Denpasar (Y).

Penelitian ini juga termasuk kategori penelitian survei, karena data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dan melalui observasi.

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah iklim kerja (X_1) dan fasilitas (X_2). Adapun variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah kinerja guru (Y) SMK Rekaaya Denpasar.

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut, secara sederhana dapat digambarkan

konstelasi permasalahan penelitian,
yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.1: Konstelasi Variabel Penelitian

Keterangan:

- X₁ = Variabel iklim kerja
X₂ = Variabel fasilitas
Y = Variabel kinerja guru
→ = Arah pengaruh.

Ada tiga variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu Iklim kerja (X₁) dan Fasilitas (X₂) sebagai variabel bebas, serta Kinerja Guru (Y) sebagai variabel terikat.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dari kuesioner yang disebar kepada 30 orang guru tetap di SMK Rekayasa Denpasar. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data adalah: (a) Merumuskan hipotesis nol; (b) Mentabulasikan data; (c) Menyusun tabel kerja; (d) Mensubstitusikan ke dalam rumus;

(d) Analisis data; (e) Menarik simpulan analisis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis di atas, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a) Melalui hasil prediksi dengan prediktor X₁ (Iklim Kerja) dan X₂ (Fasilitas) terhadap Y (Kinerja Guru), diperoleh harga F_{reg} sebesar 5,725. Dengan $(N-m-1)$ dalam kasus ini $db = 27/2$, dengan taraf signifikansi 5% nilai

F_{tabel} sebesar 3,26. Ini berarti bahwa, garis regresi yang di analisis signifikan untuk dijadikan landasan prediksi karena antara kriterium (Y) dan prediktor-prediktor (X_1 , X_2) terdapat hubungan signifikan. Freg lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel atau $5,725 > 3,26$. Sehingga Hipotesis Nol yang diuji ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara Iklim kerja dan fasilitas terhadap Kinerja Guru SMK Rekayasa Denpasar.

- b) Sumbangan Relatif (SR%) untuk masing-masing prediktor yaitu X_1 (Iklim Kerja) = 17,78%, dan X_2 (Fasilitas) = 82,22%. Sedangkan garis regresinya sebesar 40,80% yang terdiri dari sumbangan efektif prediktor X_1 (Iklim Kerja) = 12,30%. Dan sumbangan efektif prediktor X_2 (Fasilitas) = 30,50%. Sedangkan sisanya sebesar 59,20% ($100\% - 40,80\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dilihat dari perhitungan di atas maka prediktor X_2 (Fasilitas) lebih dominan berpengaruh pada Kinerja Guru (Y) dibandingkan dengan prediktor X_1 (Disiplin Belajar).

DAFTAR PUSTAKA

- Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana
- Sugiono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Kesepuluh. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan Ketigabelas. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan kelimabelas. Bandung: Alfabeta
- Anggreni, 2016. Kontribusi Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di CV Padlilla. Denpasar: Jurnal Pendidikan Widyadari
- Anggreni, 2017. Kontribusi Sikap Sosial, Budaya Organisasi dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di IKIP PGRI Bali. Denpasar: Jurnal Socials Studies.
- Jagra, I Wayan Gede. *Positioning Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Berstandar Nasional di Kota Denpasar (Studi Kolerasi Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Denpasar*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2007.
- Arianti Tirta. 2006. *Kolerasi antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru dan supervisi pengawas dengan kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Denpasar selatan*. Tesis Pascasarjana Uiversitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

